

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU DENGAN STATUS KEBERSIHAN
GIGI DAN MULUT PADA SISWA-SISWI KELAS III
SD XAVERIUS 2 PALEMBANG**



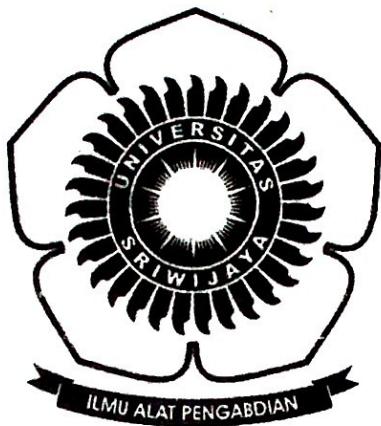
FK G
LD 10

Oleh:
LANY ONGGORO
04053102048

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2010**

S
617.607
ong
h Kolop
e
2010

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU DENGAN STATUS KEBERSIHAN
GIGI DAN MULUT PADA SISWA-SISWI KELAS III
SD XAVERIUS 2 PALEMBANG**



Oleh :

LANY ONGGORO

04053102048

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG**

2010

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU DENGAN STATUS KEBERSIHAN GIGI
DAN MULUT PADA SISWA-SISWI KELAS III
SD XAVERIUS 2 PALEMBANG**

**Disusun sebagai syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Kedokteran Gigi pada Program Studi Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya**

Oleh :
LANY ONGGORO
04053102048

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2010**

HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul:

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU DENGAN STATUS KEBERSIHAN GIGI
DAN MULUT PADA SISWA-SISWI KELAS III
SD XAVERIUS 2 PALEMBANG**

Disusun oleh :

**LANY ONGGORO
04053102048**

Palembang, Mei 2010

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I



**drg. Lasma Evy Lani, MARS.
NIP. 195303071981112001**

Pembimbing II



drg. Bertha Aulia

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU DENGAN STATUS KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA SISWA-SISWI KELAS III SD XAVERIUS 2 PALEMBANG

Disusun oleh :
LANY ONGGORO
04053102048

Skripsi ini telah diaji dan dipertahankan
Di depan Tim Penguji Program Studi Kedokteran Gigi
Tanggal 29 April 2010

Yang terdiri dari :
Ketua

drg. Lasma Evy Lani, MARS.
NIP. 195303071981112001

Anggota

drg. Bertha Aulia

Anggota

drg. Suryadi Muchzal, M.Kes.
NIP. 19730320 200803 1 000 1



Mengetahui,
Ketua Program Studi Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran
Universitas Sriwijaya



drg. Rini Bikarindrasari, M.Kes.
NIP. 196603071998022001

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Lany Onggoro
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 14 September 1987
Alamat : Jl. Slamet Riady No.314
Agama : Budha
Nama Orang Tua
Ayah : Irwan
Ibu : Yully Chandra
Jumlah Saudara : 3
Anak Ke : 2
Riwayat Pendidikan :
* TK Hosannah Palembang (1991-1993)
* SD Xaverius II Palembang (1993-1999)
* SLTP Xaverius Maria Palembang (1999-2002)
* SMU Xaverius I Palembang (2002-2005)
* PSKG FK Universitas Sriwijaya Palembang (2005- sekarang).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Motto.

Tidak ada kata terlambat bagi seseorang untuk maju yang penting adalah usaha dan semangat untuk berjuang maju ke depan... Jangan selalu motifasi ke belakang sebab jalan yang harus dilalui masih sangat panjang.. Maju terus pantang mundur... ☺☺

Kupersembahkan kepada :

- ♥ **Kedua Orangtuaku**
- ♥ **Kakak dan Adikku**
- ♥ **Kekasihku tercinta**
- ♥ **Para Guru dan Dosenku**
- ♥ **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan Karakteristik Ibu dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa-Siswi kelas III SD Xaverius 2 Palembang", sebagai salah satu upaya untuk memenuhi persyaratan akademis guna mencapai gelar Sarjana Kedokteran Gigi di Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Dalam kesempatan ini, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini, yaitu:

1. drg. Rini Bikarindrasari, M.Kes. selaku Ketua Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. drg. Lasma Evy Lani, MARS. selaku pembimbing I atas kesediaan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan memberikan petunjuk serta saran dalam penyusunan skripsi ini.
3. drg. Bertha Aulia selaku pembimbing II atas petunjuk, bimbingan, dorongan dalam persiapan, penulisan, dan penyelesaian skripsi ini serta atas pinjaman buku-buku sebagai referensi.
4. drg. Suryadi Muchzal, M.Kes. selaku penguji atas kesediaan meluangkan waktu untuk memberikan koreksi serta saran dalam sidang proposal dan sidang akhir skripsi.

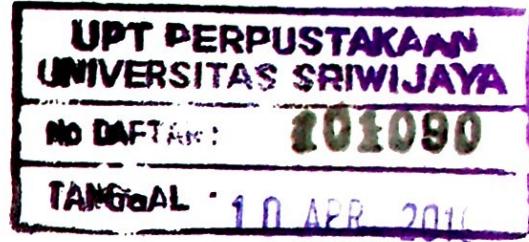
5. dr. Indra Matrianda, M.Kes. yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini, meluangkan waktu untuk diskusi, meminjamkan buku serta mengajari metodologi penelitian.
6. Fr. M. Gabriel, selaku KepSek dan Pak Hermanto, selaku WaKepSek SD Xaverius 2 Palembang yang telah memberikan izin pelaksanaan penelitian, beserta para guru dan stafnya yang telah banyak membantu dalam terlaksananya penelitian ini.
7. Para dosen dan staf tata usaha, terima kasih banyak atas bantuannya selama ini.
8. Hanry Tanto yang selalu setia menemani, memberi masukan, dukungan, serta semangat pada penulis.
9. Semua mahasiswa PSKG, terutama Wily, Fhandika, Jonathan, Dedi, Fadhilah, Marselly, Moli, Yossy, dan masih banyak lagi yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas dorongan dan nasihatnya.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna penyempurnaan di masa yang akan datang. Penulis juga berharap kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua yang telah membacanya. Amin.

Palembang, Mei 2010

Penulis

DAFTAR ISI



HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
RIWAYAT HIDUP PENULIS	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRACT	xiv
ABSTRAK	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	
1.3.1. Tujuan Umum.....	4
1.3.2. Tujuan Khusus.....	4
1.4. Manfaat Penelitian	
1.4.1. Bagi Peneliti	5
1.4.2. Bagi Institusi Pendidikan.....	5
1.5. Ruang Lingkup	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Rongga Mulut	
2.1.1. Gigi.....	6
2.1.2. Gusi (Gingival)	10
2.1.3. Palatum.....	10
2.1.4. Lidah	10
2.1.5. Kelenjar Ludah (Saliva)	11
2.2. Kelainan Gigi dan Mulut	
2.2.1. Gigi Berlubang (<i>Caries</i>).....	12
2.2.2. Gigi Tidak Teratur (<i>Crowded</i>).....	15
2.2.3. Gingivitis	16
2.2.4. Sariawan (Stomatitis Aphosa)	18

2.3. Karakteristik Ibu	19
2.3.1. Umur	19
2.3.2. Tingkat Pendidikan	20
2.3.3. Pekerjaan	21
2.3.4. Pengetahuan.....	21
2.4 Perilaku Anak	
2.4.1. Konsep Dasar Perilaku	23
2.4.2. Perkembangan Anak Usia Sekolah (8 Tahun).....	24
2.4.3. Peran Keluarga (Terutama Ibu)	27
2.4.4. Peran Sekolah	28
2.5. <i>Oral Hygiene Instruction</i> (OHI)	
2.5.1 Sikat Gigi.....	30
2.5.2. Benang Gigi (<i>Dental Floss</i>).....	32
2.5.3. Sediaan Fluor.....	33
2.5.4. Kumur-kumur (<i>Oral Rinse</i>).....	33
2.6 Kerangka Teori.....	34
2.7. Kerangka Konsep	35
2.8. Definisi Operasional	35
2.9. Rumusan Hipotesis	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian.....	37
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	37
3.3. Populasi.....	37
3.4. Sampel	
3.4.1. Jumlah Sampel.....	37
3.4.2. Teknik Pengambilan Sampel	38
3.4.3. Kriteria Sampel	38
3.5. Variabel Penelitian	39
3.6. Alat dan Bahan Penelitian.....	39
3.7. Pengumpulan Data.....	39
3.8. Pengolahan Data.....	40
3.9. Analisis Data	40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian	
4.1.1. Analisis Univariat.....	41
4.1.1.1. Variabel Umur Ibu.....	41
4.1.1.2. Variabel Pendidikan Ibu	41
4.1.1.3. Variabel Pekerjaan Ibu	42
4.1.1.4. Variabel Pengetahuan Ibu	42
4.1.1.5. Variabel <i>Oral Hygiene</i> Anak	42

4.1.2. Analisis Bivariat	43
4.1.2.1. Hubungan Umur Ibu dengan <i>Oral Hygiene</i> Anak ...	43
4.1.2.2. Hubungan Pendidikan Ibu dengan <i>Oral Hygiene</i> Anak	44
4.1.2.3. Hubungan Pekerjaan Ibu dengan <i>Oral Hygiene</i> Anak	45
4.1.2.4. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan <i>Oral Hygiene</i> Anak	46
4.2. Pembahasan	
4.2.1. Variabel Umur Ibu dengan <i>Oral Hygiene</i> Anak	47
4.2.2. Variabel Pendidikan Ibu dengan <i>Oral Hygiene</i> Anak	48
4.2.3. Variabel Pekerjaan Ibu dengan <i>Oral Hygiene</i> Anak.....	50
4.2.4. Variabel Pengetahuan Ibu dengan <i>Oral Hygiene</i> Anak	52

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan	54
5.2. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Rongga Mulut	6
Gambar 2.	Anatomi Gigi	7
Gambar 3.	Pertumbuhan Gigi Geligi.....	9
Gambar 4.	Faktor-faktor Etiologi Karies.....	12
Gambar 5.	Tahap-tahap Perkembangan Karies	14
Gambar 6.	Gigi Berjejer (<i>Crowded</i>).....	16
Gambar 7.	Jaringan Periodontal yang Sehat dan Gingivitis	17
Gambar 8.	Sariawan (<i>Stomatitis Apthosa</i>).....	19
Gambar 9.	Perkembangan Memori Anak	26
Gambar 10.	Cara Menyikat Gigi Permukaan Luar, Dalam, dan Oklusal.....	32
Gambar 11.	Pemakaian Dental Floss pada Permukaan Interproksimal	33
Gambar 12.	Teori Perilaku Lawrence Green.....	34
Gambar 13.	Faktor Karakteristik Ibu terhadap <i>Oral Hygiene</i> Anak	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Distribusi Responden Variabel Umur Ibu	41
Tabel 2.	Distribusi Responden Variabel Pendidikan Ibu.....	41
Tabel 3.	Distribusi Responden Variabel Pekerjaan Ibu	42
Tabel 4.	Distribusi Responden Variabel Pengetahuan Ibu.....	42
Tabel 5.	Distribusi Responden Variabel <i>Oral Hygiene</i> Anak	42
Tabel 6.	Hubungan Umur Ibu dengan <i>Oral Hygiene</i> Anak	43
Tabel 7.	Hubungan Pendidikan Ibu dengan <i>Oral Hygiene</i> Anak	44
Tabel 8.	Hubungan Pekerjaan Ibu dengan <i>Oral Hygiene</i> Anak	45
Tabel 9.	Hubungan Pengetahuan Ibu dengan <i>Oral Hygiene</i> Anak.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Formulir Pemeriksaan

Lampiran 3 Surat Ijin Melakukan Penelitian dari Fakultas Kedokteran

Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian dari Kepala
Sekolah Dasar Xaverius 2 Palembang

ABSTRACT

Childs in the elementary school still depends on their parents, especially their mother. In the daily life, parents can be a model or an example for their children to follow. So the behaviour and habits of mothers can be an example for their children. The mother's knowledge and education about oral hygiene will determine their child's oral hygiene. Thereby, it needs to be done a study about the correlation between mother's characteristic with child's oral hygiene particularly in the third grade students of Xaverius 2 elementary school Palembang. Objective: This study is intended to know about the correlation between mother's characteristic with child's oral hygiene particularly in the third grade students of Xaverius 2 elementary school Palembang. Method: A non-experimental analytic study with the cross sectional approach has been done using a simple random sampling, with 65 samples from the population of the third grade students of Xaverius 2 elementary school Palembang. The data processing in this study is using the computerized system and analyzed univariately and bivariately. Result: The result of this study that had been obtained from all independent variables, only one of them that did not have correlation with oral hygiene index in children, that is the mother's age variable ($p>0.05$). While mother's education, job, and knowledge variables had a correlation with oral hygiene index in children ($p<0.05$). Conclusion: Oral hygiene index in the third grade students of Xaverius 2 elementary school Palembang are bad. This influenced by lack of mother's knowledge and education, and also the mother's job.

Keywords: Mother's characteristic, oral hygiene index

ABSTRAK

Anak usia sekolah dasar masih sangat tergantung pada orangtua khususnya ibu. Dalam kehidupan sehari-hari, fungsi orangtua sebagai contoh bagi anak-anaknya. Maka perilaku dan kebiasaan ibu akan ditiru oleh sang anak. Pendidikan dan pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut akan sangat menentukan status kesehatan gigi dan mulut anaknya. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian terhadap hubungan karakteristik ibu dengan status kebersihan gigi dan mulut pada anak khususnya pada siswa-siswi kelas III SD Xaverius 2 Palembang. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik ibu dengan status kebersihan gigi dan mulut pada siswa-siswi kelas III SD Xaverius 2 Palembang. **Metode:** Penelitian ini dilakukan secara analitik non-eksperimental dengan pendekatan *cross sectional*, dengan populasi siswa-siswi kelas III SD Xaverius 2 Palembang sebanyak 65 orang dan menggunakan *simple random sampling*. Pengolahan data yang dipakai adalah dengan menggunakan sistem komputerisasi serta dianalisis secara univariat dan bivariat. **Hasil:** Hasil analisis yang didapatkan dari semua variabel independent yang diteliti hanya satu diantaranya tidak berhubungan dengan status kebersihan gigi dan mulut anak, yaitu variabel umur ibu ($p>0.05$). Sedangkan variabel tingkat pendidikan, pekerjaan, dan pengetahuan ibu mempunyai hubungan dengan status kebersihan gigi dan mulut pada anak ($p<0.05$). **Kesimpulan:** Status kebersihan gigi dan mulut pada siswa-siswi kelas III SD Xaverius 2 Palembang termasuk buruk. Hal ini dipengaruhi oleh faktor tingkat pengetahuan ibu yang kurang, pendidikan ibu yang rendah serta faktor pekerjaan.

Kata kunci: Karakteristik ibu, status kebersihan gigi dan mulut anak





BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia, sehat secara jasmani dan rohani. Mulut adalah pintu masuk segala macam benda asing ke dalam tubuh sehingga dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara menyeluruh. Dengan kata lain bahwa kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian penting dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan.¹

Penyakit yang paling banyak dijumpai pada rongga mulut adalah karies gigi dan penyakit periodontal.² Data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Departemen Kesehatan (2007), mengungkapkan bahwa 72,1% penduduk Indonesia mempunyai pengalaman gigi berlubang (karies gigi). Menurut data PDGI Sumatera Selatan merupakan provinsi dengan angka kejadian karies paling tinggi di seluruh Indonesia, yaitu sekitar 90%.³ Begitu pula menurut Sri Wahyuni (2007), prevalensi karies gigi pada siswa-siswi Sekolah Dasar di Kotamadya Palembang sebesar 92,43%. Karies ini menjadi salah satu bukti tidak terawatnya kondisi gigi dan mulut pada anak-anak.⁴

Kesehatan gigi dan mulut pada anak-anak merupakan faktor penting yang harus diperhatikan. Kerusakan gigi yang terjadi pada usia anak-anak, dapat mengubah pertumbuhan gigi pada usia selanjutnya. Ada anggapan atau mitos orang tua yang keliru bahwa gigi susu yang berlubang tidak perlu diobati karena pertumbuhannya akan digantikan oleh gigi tetap. Padahal, gigi berlubang akan menyebabkan sakit gigi

sehingga anak akan malas makan dan beraktivitas. Akibatnya, kebutuhan gizi untuk pertumbuhan dan perkembangan anak tidak terpenuhi.⁵ Menurut Mouradian (2001) dan Sheiham (2006), ada tiga dampak karies gigi terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak prasekolah yaitu menyebabkan rasa sakit sehingga mengganggu asupan gizi anak yang penting untuk perkembangan otak, menimbulkan gangguan tidur, produksi glucosteroid dan pertumbuhan anak serta gangguan konsentrasi belajar.⁶ Menurut WHO (2005), lebih dari 50 juta jam sekolah pertahun hilang akibat sakit gigi pada anak-anak, dan akibat ini akan berdampak hingga kehidupan dewasa nanti.⁶

Karies merupakan demineralisasi permukaan gigi yang disebabkan oleh asam yang dihasilkan dari fermentasi bakteri. Dalam periode waktu tertentu, asam akan menghancurkan email, menyebabkan terjadinya lubang.¹ Sedangkan gingivitis merupakan bagian dari penyakit periodontal yaitu peradangan pada gusi yang ditandai dengan perubahan warna lebih merah dari normal, pembengkakan, dan berdarah pada tekanan ringan. Biasanya tidak menimbulkan rasa sakit hanya keluhan gusi berdarah pada saat menggosok gigi.² Sumber kedua penyakit ini adalah diabaikannya kebersihan mulut sehingga terbentuk akumulasi plak dalam waktu yang relatif lama. Data Riskesdas (2007), sekitar 89,5% warga Palembang menyikat gigi kurang sesuai dengan anjuran program menyikat gigi yakni setelah makan dan sebelum tidur, bahkan 10,5% tidak menyikat giginya. Padahal plak hanya dapat dihilangkan dengan cara menyikat gigi.⁶

Ibu memegang peranan penting dalam keluarga, sebagai seorang istri dan ibu dari anak-anaknya.⁷ Dalam kehidupan sehari-hari, fungsi orang tua sebagai model bagi anak-anaknya. Maka dari itu, perilaku dan kebiasaan ibu dapat dicontoh oleh sang anak. Pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi akan sangat menentukan status kesehatan gigi anaknya kelak.⁸ Peran ibu dalam upaya meningkatkan kesehatan gigi dan mulut anak dapat dilihat dari sikap dan perhatiannya terhadap perawatan gigi dan mulut anaknya. Upaya tersebut seperti mengajari, memberi contoh cara memegang sikat gigi dan menggosok gigi yang benar. Selain itu anak harus diperkenalkan secara dini kepada dokter gigi untuk membiasakan pemeriksaan gigi secara rutin dan mengatasi kecemasan anak.⁹

Menurut teori Blum, status kesehatan seseorang atau masyarakat termasuk kesehatan gigi dan mulut dipengaruhi oleh empat faktor penting yaitu perilaku, lingkungan (fisik, biologis, sosial), pelayanan kesehatan, dan keturunan. Faktor perilaku memegang peran penting dalam mempengaruhi status kesehatan gigi dan mulut, sedangkan perilaku sendiri dipengaruhi oleh pendidikan kesehatan gigi melalui tiga faktor penting yaitu *predisposing, enabling, dan reinforcing factors*.¹⁰

Dari hasil survei awal pada SD Xaverius 2 Palembang menunjukkan bahwa setiap kelas siswa-siswinya mempunyai karies gigi dan paling banyak terdapat pada siswa-siswi kelas III, dimana dari 167 siswa terdapat 128 siswa yang mempunyai karies gigi yaitu sekitar 76%. Berdasarkan data dan teori di atas, peneliti ingin mengetahui lebih jauh mengenai hubungan karakteristik ibu dengan status kebersihan gigi dan mulut (*oral hygiene*) anak.

1.2. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan karakteristik ibu dengan *oral hygiene* pada siswa-siswi kelas III SD Xaverius 2 Palembang.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan karakteristik ibu dengan *oral hygiene* pada siswa-siswi kelas III SD Xaverius 2 Palembang.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Diketahuinya distribusi dan frekuensi, umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan pengetahuan ibu pada siswa-siswi kelas III SD Xaverius 2 Palembang serta *oral hygiene* anak.
- b. Mengetahui hubungan umur ibu dengan *oral hygiene* pada siswa-siswi kelas III SD Xaverius 2 Palembang.
- c. Mengetahui hubungan tingkat pendidikan ibu dengan *oral hygiene* pada siswa-siswi kelas III SD Xaverius 2 Palembang
- d. Mengetahui hubungan pekerjaan ibu dengan *oral hygiene* pada siswa-siswi kelas III SD Xaverius 2 Palembang.
- e. Mengetahui hubungan pengetahuan ibu dengan *oral hygiene* pada siswa-siswi kelas III SD Xaverius 2 Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Peneliti

Mengetahui faktor resiko penyakit gigi dan mulut di masyarakat secara langsung.

1.4.2. Bagi Institusi Pendidikan

- a. Data ilmiah tentang gambaran kesehatan gigi masyarakat di Kota Palembang secara umum.
- b. Sebagai bahan refrensi ilmiah bagi penelitian lanjutan mengenai kesehatan gigi masyarakat.

1.5. Ruang Lingkup

Penelitian ini dilakukan pada siswa-siswi kelas III SD Xaverius 2 Palembang, pada 6 Maret 2010 pukul 08.00-10.00 WIB, dengan materi penelitian yaitu hubungan karakteristik ibu dengan *oral hygiene* anak.

DAFTAR PUSTAKA

1. Malik, Isnaniah. *Kesehatan Gigi dan Mulut*. Makalah disajikan pada Ceramah di Badan Pengembangan Sistem Informasi dan Telematika Daerah (Bapesitelda) Provinsi Jawa Barat. 2008. Universitas Padjajaran, Bandung. Diakses tanggal 4 Desember 2009. Available from URL: http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2009/06/kesehatan_gigi_dan_mulut.pdf.
2. Situmorang. *Dampak Karies Gigi dan Penyakit Periodontal terhadap Kualitas Hidup*. 2005. Dibawakan pada pidato pengukuhan jabatan guru besar dalam bidang ilmu kedokteran gigi pencegahan, kesehatan gigi masyarakat. Diakses tanggal 12 November 2009.
3. Koran Tempo. *Karies Berakhir Kronis*. 2009. Diakses tanggal 20 November 2009. Available from URL: <http://www.korantempo.com/2009/01/15/>.
4. Wahyuni S, Dian Puspitasari, dan Mujiyanti. *Prevalensi Karies Gigi pada Siswa-Siswi Sekolah Dasar Negeri di Kotamadya Palembang*. Laporan Akhir Penelitian Risbinakes Bidang Pencegahan Penyakit Gigi. 2007. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Politeknik Kesehatan. Sumatera Selatan, Palembang.
5. Suryanegara, Rina J. *Memperbaiki dan Memperindah Posisi Gigi Anak*. 2000. Tribus Agriwidya. Cetakan ke-1, hal 2-3.
6. Bachtiar, Adang dan Irene Adyatmaka. 2009. *Karies dan Pemberdayaan Masyarakat*. Studi Kasus Simulator Risiko Karies Untuk Anak Prasekolah *Center for Health Administration & Policy Studies* (CHAMPS). Jakarta, Universitas Indonesia.
7. Mozartha, Martha. *Perilaku Ibu Tentukan Kesehatan Gigi Anak*. 2009. Diakses tanggal 28 November 2009. Available from URL: <http://www.klikdokter.com/article/detail/88>.

8. Mattila, Sillanpaa, dan Paunio. *Caries in Five-Years-Old Children and Associations with Family-related Factors*. Journal Dental Research [online] 2000. Diakses tanggal 8 Desember 2009; 79(3): 875-881. Available from URL: <http://jdr.sagepub.com/cgi/reprint/79/3/875>.
9. Heryaman, Siska Damayanti. *Pentingnya Kesehatan Gigi dan Mulut Anak*. 2008. Diakses tanggal 10 Desember 2009. Available from URL: <http://www.pdgi-online/v2/index.php>.
10. Astoeti TE, Budiharto, AdangBachtiar. *Efektivitas Pengelolaan Pendidikan Kesehatan Gigi dengan Pendekatan Total Quality Management pada Anak Sekolah*. Indonesian Journal of Dentistry [online] 2006; 13(3): 150-155. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia.
11. Riyanti, Eriska. *Pengenalan dan Perawatan Kesehatan Gigi Anak Sejak Dini*. Disajikan pada Seminar sehari Kesehatan Psikologi Anak, Minggu, 29 Mei 2005. Laboratorium Klinik Utama Pramita. Diakses tanggal 20 November 2009. [<http://www.akademik.unsri.ac.id/download/journal/files/padresources/pengenalan-dan-perawatan-kesehatan-gigi-anak-sejak-dini.pdf>]
12. Pramesemara. *Kesehatan Gigi dan Mulut*. 2009. Available from URL: <http://pramareola14.wordpress.com/2009/04/13/kesehatan-gigi-dan-mulut>.
13. Pepsodent dan PDGI. *Mulut, Gigi dan Fungsinya*. 2009. Diakses tanggal 21 Desember 2009. Available from URL: <http://www.sikatgigipagimalam.com/upload/whybrushdayandnight/fordentists/teacher.pdf>.
14. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. *Gigi dan Sistem Tubuh*. 2008. Diakses tanggal 21 Desember 2009. Available from URL: <http://organisasi.org/macam-jenis-gigi-dan-struktur-gigi-pada-manusia-seritaring-geraham-kecil-geraham>.

15. Indriyanti R, Arlette Suzy Puspa dan Inne Suherna. *Pola Erupsi Gigi Permanen Ditinjau Dari Usia Kronologis Pada Anak Usia 6-12 Tahun*. 2006. Laporan Penelitian No. 138/J06.14/LP/PL/2006. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran, Bandung.
16. Koesoemahardja HD, Ary Indrawati dan Isnani Jenie. *Tumbuh Kembang Dentofasial Manusia*. 2008. Edisi ke-2, hal 117. Universitas Trisakti: Jakarta.
17. Fitriana, Ririn. *Pertumbuhan Gigi Anak*. 2006. Kharisma: Jakarta. Diakses tanggal 21 November 2009. Available from URL: <http://kharisma.de/>
18. Susanty, Henny. *Waktu Pertumbuhan Gigi Anak* [cited 2009 December 20]. Available from URL: <http://www.dentiadental.com/2009/articles/waktu-pertumbuhan-gigi-geligi/>.
19. Krismariono, Agung. *Jaringan Periodontium Normal*. Mata kuliah Periodontologi. 2007. Universitas Gajah Mada: Jogjakarta.
20. Health For All. *Anatomi dan Fisiologi Mulut dan Esophagus*. 2009. Available from URL: <http://cupu.web.id/anatomi-dan-fisiologi-mulut-dan-esofagus/>
21. Bowen, R. *Salivary Galnds and Saliva*. 2002. Diakses tanggal 21 Desember 2009[<http://arbl.cumb.colostate.edu/hbooks/pathphys/digestion/pregastric/salivary.html>]
22. Pintauli S dan Taizo Hamada. *Menuju Gigi dan Mulut Sehat - Pencegahan dan Pemeliharaan*. 2008. USU Press. Diakses tanggal 20 November 2009. Available from URL: <http://usupress.usu.ac.id>
23. Kidd E.A.M dan B.G.N Smith. *Manual Konservasi Restoratif Menurut Pickard*. Edisi ke-6, Cetakan ke-1. 2002. Widya Medika.
24. Soesilo D, Rinna ES dan Indeswati D. *Peranan Sorbitol dalam Mempertahankan Kestabilan pH Saliva pada Proses Pencegahan Karies*. 2005. Vol.38 No.1, Januari 2005: 25-28. Majalah Kedokteran Gigi (*Dental Journal*).
25. Heasman, Peter. *Master Dentistry – Restorative Dentistry, Paediatric Dentistry and Orthodontics*. Volume 2, edisi 1. 2004. Churchill Livingstone. Diakses tanggal 23 Oktober 2009. Available from URL: <http://www.elsevierhealth.com>.

26. Soekamto. *Gingival Inflammation*. Mata Kuliah Periodontologi. 2007. Universitas Gajah Mada: Jogjakarta.
27. Tim Pengajar Mata Kuliah *Oral Medicine* PSKG FK UNSRI. Diktat Kuliah *Oral Medicine* PSKG FK UNSRI. 2008. Universitas Sriwijaya: Palembang.
28. Haryono, D. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Baru, Cetakan ke-4. 2009. PT Media Pustaka Phoenix: Jakarta.
29. Pendidikan. <http://id.wikipedia.org/wiki/pendidikan>. Diakses tanggal 12 November 2009.
30. Pintauli S dan Tetti Melur. *Hubungan Tingkat Pendidikan dan Skor DMF-T pada Ibu-Ibu RT Berusia 20-45 Tahun di Kecamatan Medan Tuntungan*. Dentika Dental Journal vol.9 No.2, 2004: 78-83.
31. Notoatmojo, Soekidjo. *Promosi Kesehatan dan ilmu Perilaku*. Cetakan pertama. 2007. Rineka Cipta: Jakarta.
32. Kartono, K. *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*. 2007. CV Mandar Maju: Bandung.
33. Online Sciences. *Perkembangan Anak – Perkembangan Fisik, Motorik, Kognitif, Psikosial* [cited 2010 January 22]. Last updated: 2010 January 12. Available from URL: <http://www.g-excess.com/id/perkembangan-anak-perkembangan-fisik-motorik-kognitif-psikososial.html>.
34. Syah, M. *Psikologi Belajar*. 2009. Edisi Rev-8. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
35. Schochib, M. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Displin Diri*. 2000. PT RINEKA CIPTA: Jakarta.
36. Anonim. *Konteks Sosial Dalam Perkembangan Anak*. 2009. Diakses tanggal 1 November 2009. Available from URL: <http://www.masbow.com/2009/11/konteks-sosial-dalam-perkembangan-anak.html>.

37. Dharmawan, IR. *Cara Menggosok Gigi yang Benar* [Diakses tanggal 20 Desember 2009]. Last updated: 21 Desember 2008. Available from URL: <http://drg.indra.blospot.com/2008/12/cara-menggosok-gigi-yang-benar.html>.
38. Kidd, E.A.M. *Essentials of Dental Caries – The disease and its management*. 2005. 3rd edition. Oxford University: United States, New York.
39. Notoatmodjo, S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. Cetakan ke-3.
40. Anitasari S dan Endang NR. *Hubungan Frekuensi Menyikat Gigi dengan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Palaran kotamadya Samarinda Provinsi Kalimantan Timur*. Majalah Kedokteran Gigi, April-Juni 2005; 38(2): 88-90.
41. Rachmawati, D. *PHP Sebelum dan Sesudah Menyikat Gigi Siswa Usia 6-12 Tahun di SD Al-Azhar dan SD Al-Islam*. Jurnal PDGI, Sept-Des 2006; 56(3): 106-109. Jakarta.